

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi saat ini menunjukkan kemajuan yang sangat pesat seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Jika Perusahaan atau Badan Usaha ingin bersaing dan bertahan maka harus ikut berkembang sesuai dengan lajunya perekonomian yang memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan-perusahaan secara keseluruhan. Keadaan ini memicu setiap Perusahaan atau Badan Usaha untuk melakukan pembenahan dan pengembangan untuk mencapai keunggulan. Peran serta seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sangat mendukung kelancaran kegiatan usaha serta dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Untuk mencapai tujuan Perusahaan atau Badan Usaha dibutuhkan adanya kompensasi yang diberikan kepada karyawan yang dapat menjadi salah satu usaha untuk memicu kinerja karyawan.

Sistem Akuntansi Penggajian merupakan fungsi penting yang menjadi tanggung jawab manajemen Sumber Daya Manusia (SDM). Hampir semua perusahaan telah memiliki sistem dalam menjalankan kegiatan perusahaan, meskipun sistem yang digunakan perusahaan tersebut masih sederhana. Diharapkan perusahaan mempunyai kemampuan mengelola informasi akuntansi. Informasi akuntansi yang dihasilkan dari suatu laporan keuangan sangat berguna dalam rangka menyusun berbagai proyeksi. Sistem yang digunakan perusahaan salah satunya adalah Sistem Akuntansi Penggajian. Sistem ini membantu

perusahaan dalam mengelola salah satu sumber daya yang digunakan untuk membantu perusahaan dalam pemberian kompensasi bagi karyawan perusahaan. Pada aktivitasnya perusahaan tidak dapat dianggap telah berhasil mengelola informasi akuntansinya tanpa ada suatu pengendalian intern yang baik. Pihak perusahaan harus memiliki struktur pengendalian intern yang terdiri dari kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan jaminan yang layak bahwa tujuan perusahaan akan dapat tercapai.

Menurut Oko Berata (2012:148) menyatakan bahwa gaji merupakan bentuk balas jasa yang diberikan oleh perusahaan sebagai penyedia lapangan kerja kepada karyawan atas pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan kesepakatan antara pengusaha dengan pekerja yang dilakukan pada saat wawancara. Gaji sendiri dapat dinyatakan dalam bentuk uang dan ditetapkan oleh perjanjian perundang-undangan atau peraturan. Pembayaran gaji dilaksanakan berdasarkan perjanjian kerja tertulis oleh perusahaan kepada karyawan yang dipekerjakan untuk pekerjaan yang akan dikerjakan atau sudah dikerjakan.

Penggajian merupakan suatu hal yang penting baik untuk perusahaan maupun karyawan. Kebijakan yang berkaitan dengan penggajian bukan hanya penting pada tarif penarikan karyawan, tetapi kebijakan mengenai kenaikan pangkat atau promosi yang harus menjamin bahwa kompensasi besarnya gaji untuk tiap-tiap pekerjaan harus didasarkan pada nilai pekerjaan itu. Dikatakan wajar apabila perusahaan memberikan perhatian pada kebijakan penggajian yang baik.

Penggajian merupakan salah satu bagian yang penting bagi perusahaan karena termasuk dalam siklus pengeluaran kas yang berperan dalam menentukan

keuntungan yang diperoleh perusahaan. Penggajian merupakan faktor yang menentukan kinerja karyawan, dimana bagian ini sangat sensitif apabila terjadi kesalahan atau hal yang tidak wajar. Kesalahan atau hal tidak wajar yang terjadi membuat karyawan tidak melakukan pekerjaannya dengan baik. Sistem penggajian yang baik merupakan penggajian yang dihitung dengan teliti dan dibagikan tepat waktu kepada karyawannya.

Perusahaan yang bergerak dibidang Tour & Travel termasuk jasa yang diperlukan masyarakat, selain itu perusahaan ini juga memerlukan tenaga kerja manusia atau sumber daya manusia. Perusahaan jasa ini merupakan perusahaan yang berkembang pesat dalam bidang jasa, sehingga perkembangan yang terjadi sangat memerlukan pengawasan yang baik. Diharapkan dengan penerapan pengawasan sistem pengendalian intern maka kecurangan dalam PT. GOSEPA Tour & Travel dapat diminimalkan, serta penerapan sistem pengendalian intern dapat meningkatkan kinerja karyawan. Maka dari itu sistem pengendalian intern sangat diperlukan dalam sistem penggajian karyawan pada suatu perusahaan. Dapat dipastikan dengan terciptanya sistem pengendalian intern yang memadai, kekayaan perusahaan akan terjamin keamanannya (Yadiat dan Wahyudi, 2012:12).

Suatu sistem dan prosedur yang memadai sangat tergantung pada peranan sistem pengawasan dan pengendalian intern yang melekat pada sistem pengendalian akuntansinya, dimana penilaian terhadap sistem pengawasan dan sistem pengendalian intern tersebut dapat dilihat dari unsur-unsur sistem

pengendalian intern pada perusahaan tersebut. Pada perusahaan PT. GOSEPA Tour & Travel dalam hal pengendalian intern masih kurang terkontrol.

Pada PT. GOSEPA Tour & Travel absensi daftar hadir karyawan merupakan jaringan prosedur penggajian. Adanya absensi karyawan ini juga untuk menentukan gaji dan upah karyawan. Tetapi absensi pada PT. GOSEPA Tour&Travel mengalami masalah yang menyebabkan tidak sesuai gaji yang diterima oleh karyawan. Karena itu perusahaan perlu meningkatkan peranan sistem pengawasan dan pengendalian intern pada permasalahan tersebut, sehingga dapat membantu pimpinan dalam mengelola semua kegiatan agar sesuai dengan tujuan perusahaan yang telah direncanakan.

1.2 Penjelasan Judul

Berdasarkan latar belakang masalah mengenai “Analisis Sistem Pengendalian Intern atas Penggajian Pada Perusahaan PT. GOSEPA Tour & Travel”, maka penjelasan judulnya sebagai berikut:

1. Analisis

Komaruddin (2013:5) analisis adalah kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu. Selain itu analisis juga dapat diartikan sebagai kajian yang dilaksanakan terhadap sebuah bahasa guna meneliti struktur bahasa tersebut secara mendalam.

2. Sistem

Menurut Mulyadi (2010:05) definisi tentang sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan

Jogianto (2010:2) sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sistem ini menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan yang nyata, seperti tempat, benda dan orang-orang yang betul ada dan terjadi. Sistem sendiri memiliki empat elemen, yaitu objek, atribut, hubungan internal, dan lingkungan.

3. Pengendalian Intern

Diana dan Settiawati (2011:82), mendefinisikan pengendalian intern adalah semua rencana organisasional, metode, dan pengukuran yang dipilih oleh suatu kegiatan usaha untuk mengamankan harta kekayaan, mengecek keakuratan dan keandalan data akuntansi usaha tersebut, meningkatkan efisiensi operasional, dan mendukung dipatuhinya kebijakan manajerial yang ditetapkan.

Dapat disimpulkan bahwa pengendalian intern meliputi metode dan kebijakan yang terkoordinasi di dalam perusahaan untuk mengamankan kekayaan perusahaan, menguji ketepatan, ketelitian dan keandalan catatan atau data akuntansi serta untuk mendorong ditaatinya kebijakan manajemen.

4. Penggajian

Penggajian adalah sistem yang mengatur tata cara pemberian gaji atau upah kepada segenap karyawan dalam organisasi. Gaji dan upah juga dikenal sebagai istilah penghasilan bersih, serta imbalan jasa.

Mardi (2011:107), gaji adalah sebuah bentuk pembayaran atau sebuah hak yang diberikan oleh sebuah perusahaan atau instansi kepada karyawan. Disamping itu pegawai juga memperoleh manfaat yang diberikan dalam bentuk tunjangan, misalnya seperti tunjangan jabatan, tunjangan perumahan, tunjangan pengobatan, tunjangan hari raya, uang transport, uang makan dan lain-lain.

Fungsi pokok administrasi penggajian adalah sebagai sarana menjaga keseimbangan antara besarnya gaji atau upah suatu pekerjaan dan sebagai alat pengukur tata cara perubahan (kenaikan) gaji atau upah untuk semua karyawan.

5. PT. GOSEPA Tour & Travel

PT. GOSEPA Tour & Travel merupakan biro perjalanan yang berpengalaman di bidang transportasi, *ticketing*, dokumen perjalanan, haji atau umroh, dan tour pariwisata. Sistem kerja pada perusahaan ini juga berbeda dengan perusahaan jasa lainnya. PT. GOSEPA Tour & Travel bekerja sama dengan perusahaan transportasi seperti pesawat. PT. GOSEPA Tour & Travel hanya perlu menanam modal awal, kemudian saat pelanggan melakukan pemesanan tiket, selanjutnya perusahaan menghubungi untuk melakukan reservasi tiket kepada maskapai yang sudah bekerjasama tanpa membayar. Perusahaan pesawat tersebut akan mengurangi dari investasi uang PT. GOSEPA Tour & Travel tanpa membayar kembali.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan maksud dari pemaparan latar belakang maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur penggajian karyawan di PT. GOSEPA Tour & Travel?
2. Bagaimana sistem pengendalian internal atas penggajian karyawan di PT. GOSEPA Tour & Travel?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini pada umumnya memiliki tujuan yang hendak dicapai. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis prosedur sistem penggajian pada PT. GOSEPA Tour & Travel
2. Untuk menganalisis penerapan sistem pengendalian intern penggajian karyawan PT. GOSEPA Tour & Travel

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan, baik secara praktis dan teoritis. Berikut beberapa manfaat penelitian ini :

1. Manfaat Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan sarana penerapan ilmu mengenai prosedur penggajian karyawan dan keterkaitan sistem pengendalian intern atas penggajian karyawan yang diterima secara teoritis dalam perkuliahan ke dalam dunia nyata serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk peneliti lainnya.

2. Manfaat Bagi PT. Gosepa Tou & Travel

Sebagai suatu masukan yang dapat dipertimbangkan dalam mengevaluasi dan menyempurnakan kegiatan penggajian karyawan di PT. GOSEPA Tour & Travel.

3. Manfaat Bagi STIE Perbanas Surabaya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian ilmu mengenai sistem pengendalian intern atas penggajian karyawan. Selain itu penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian yang sama dikemudian hari.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian deskriptif ini berbentuk uraian kata-kata atau laporan yang ada di perusahaan dengan berdasar pada teori yang ada untuk mendapatkan suatu kesimpulan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk menarik kesimpulan penelitian, dengan cara:

1. Observasi

Observasi merupakan cara mencari data dengan melakukan pengamatan langsung obyek yang diteliti. Observasi dilakukan oleh peneliti apakah penerapan sistem pengendalian intern yang diterapkan oleh perusahaan sudah sesuai menurut teori yang sudah dijelaskan.

2. Dokumentasi

Penelitian ini dilakukan dengan cara mempelajari, mereview data dan dokumentasi perusahaan yang berhubungan dengan penelitian sehingga mendapatkan gambaran jelas mengenai kebijakan yang diterapkan perusahaan.